

**KETRAMPILAN DASAR TINDAKAN KEPERAWATAN  
UNTUK SMK ASISTEN KEPERAWATAN**

**MATERI AJAR  
PEMASANGAN  
KIRBAT ES**

Hp



2021

**OLEH :  
NS. REVI SOVIA, S.KEP**



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan karunianya kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan materi ajar kegiatan belajar pemasangan kibrat es. Tindakan kibrat es ini sering mengalami mis konsepsi, sehingga penulis merasa perlu adanya materi materi ajarkibrat es , terdapat pengertian, tujuan, indikasi dan kontraindikasi yang dapat dipelajari oleh peserta didik. Setelah mempelajari materi pemasangan kibrat es peserta didik mampu menguasai teori dalam aplikasi tindakan pemasangan kibrat es..

Bersama ini perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan materi ajar pemasangan kibrat es.. ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari penyusunan materi ajar pemasangan kibrat es..masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya saran dan masukan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga materi ajar pemasangan kibrat es..dapat bermanfaat bagi peserta didik dan dunia kesehatan khususnya dibidang asisten keperawatan.

Bukittinggi, 7 Oktober 2021

Penulis

Ns.Revi Sovia, S.Kep

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Deskripsi Singkat**

Perbedaan manfaat kompres dingin dan hangat tentu perlu benar-benar diperhatikan. Apalagi, kedua upaya untuk penyembuhan berbagai masalah kesehatan ini memiliki manfaat yang berbeda. Selain itu, aturan penggunaannya pun juga tentunya berbeda pula. Kompres umumnya digunakan untuk menurunkan panas saat seseorang sedang demam. Namun, ternyata memilih jenis kompres dingin atau hangat untuk mengatasi demam, meredakan peradangan atau bengkak, mengurangi rasa sakit akibat cedera pada otot atau sendi, serta meningkatkan aliran darah tidak bisa sembarangan. Perbedaan manfaat kompres dingin dan hangat tentunya membuat kamu harus mengenali pemakaiannya yang tepat. Memberikan jenis kompres yang salah pada suatu masalah kesehatan yang kamu alami tentunya dapat mengakibatkan penyakit tidak kunjung sembuh atau bahkan menimbulkan efek samping lainnya.

### **B. Relevansi**

Perkembangan keperawatan di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perkembangan keperawatan secara global. Dengan jelas dapat diamati bahwa secara berkelanjutan keperawatan di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, baik di bidang pendidikan maupun di tatanan praktek keperawatan. Pada masa lalu keperawatan dilakukan lebih berdasarkan intuisi dan tradisi sehingga keperawatan dianggap hanya sebagai kiat tanpa komponen ilmiah dan landasan keilmuan yang kokoh. Pemeriksaan suhu merupakan salah satu pemeriksaan yang digunakan untuk menilai kondisi metabolisme dalam tubuh, di mana tubuh menghasilkan panas secara kimiawi melalui metabolisme darah

Kompres adalah salah satu tindakan terapi nonfarmakologi yang biasanya digunakan dalam kondisi tertentu sehingga bisa memulihkan tanpa bantuan obat-obatan. Terdapat dua macam kompres, yaitu kompres hangat dan kompres dingin. Akan tetapi, masih banyak orang yang salah dalam memilih jenis kompres. Hal ini tentunya dapat memperburuk keadaan, terutama ketika demam maupun cedera. Oleh sebab itu, kita perlu memahami bagaimana penggunaan kompres hangat dan dingin yang tepat, terutama pada pemasangan kirbat es.

### **C. Petunjuk Belajar**

Kebermanfaatan materi ajar ini bergantung sepenuhnya dari cara Anda menggunakan dan memanfaatkannya. Guna memperoleh hasil sesuai yang diharapkan dalam mempermudah memahami, mempraktikkan dan menganalisis materi pembelajaran disarankan kalian selaku pengguna mempelajari materi ajar ini secara terstruktur. Berikut petunjuk belajar penggunaan materi ajar ini :

1. Mengawali pembelajaran materi ajar diharapkan berdoa terlebih dahulu
2. Pelajari materi ajar ini secara berurutan halaman demi halaman. Jangan paksaan diri kalian menyelesaikan modul ini, sebelum menguasai bagian demi bagian dalam materi ajar ini dengan baik :
3. Materi ajar ini dapat kalian pelajari secara mandiri atau kelompok baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan cara diskusi, demonstrasi, simulasi dan tanya jawab.
4. Anda pelajari materi ajar ini dengan membaca, melihat dan mengamati contoh-contoh dari gambar atau jika memungkinkan kalian dapat mengakses informasi dari website yang tertulis pada modul ini:
5. Pelajari sumber-sumber belajar lainnya yang berkaitan, pilih materi yang tepat dan sesuaikan dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang diharapkan
6. Jika ada kendala dan mengalami kesulitan, diskusikan Kembali dengan teman anda dan jika masih belum mendapatkan jawaban yang kurang memuaskan tanyakan kepada guru atau pakar lainnya yang ada di sekitar Anda.
7. Setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan tugas, diskusi dan tes sumatif yang harus dikerjakan untuk lebih menguasai materi pembelajaran
8. Mengakhiri pembelajaran materi ajar ini dapat ditutup dengan berdoa

## **BAB II**

### **INTI MATERI AJAR**

#### **A. Capaian Pembelajaran**

Peserta didik setelah menyelesaikan pembelajaran pada materi ajar ini tentang kompres hangat diharapkan peserta didik menerapkan kompres dingin dengan baik dan benar.

#### **B. Sub Capaian Pembelajaran**

Sub capaian pembelajaran dalam materi ini mencakup beberapa hal berikut ini diantaranya peserta didik dapat:

1. Menentukan pengertian dan tujuan pemasangan kirbat es dengan benar dan jujur
2. Menganalisi hal yang harus diperhatikan dalam pemasangan kirbat es.dengan tepa
3. Menganalisi indikasi dan kontra indikasi pemasngaan kirbat es dengan benar dan bertanggung jawab

#### **C. Uraian Materi**

##### **1. Pengertian Kompres Dingin**

Kompres dingin merupakan salah satu metode crytherapy yang dapat mengatasi nyeri. (Arovah, 2010). Menurut Canadian Physiotherapy Association (2008) kompres dingin dapat membantu mengurangi rasa sakit, membantu proses penyembuhan jaringan, mengontrol pembengkakan, dan meningkatkan fleksibilitas. Kompres dingin dapat dilakukan dengan berbagai macam media, salah satu media yang mudah digunakan dan bisa diaplikasikan di rumah adalah dengan menggunakan Kantong air es (Arovah, 2010). Dengancara mengisi bongkahan es batu ke dalam kantong serta sedikit air yang diaplikasikan pada punggung belakang selama 15-20 menit (New York Chiropractice College,2003) dengan suhu yang digunakan berkisar 3-7 oC (Malanga & Nadler, 2009).

## 2. Jenis –jenis kompres dingin

Kompres dingin terdiri dua jenis yaitu kompres dingin basah dan kompres dingin kering.

- a. Kompres dingin basah, adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan cara memberikan kompres dingin basah dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan rasa nyaman yaitu menunjukkan rasa dingin dengan menggunakan lap atau kain yang dicelupkan ke dalam air dingin. Kompres ini dapat dilakukan pada dahi, ketiak, atau pada lipatan paha.
- b. b. Kompres dingin kering adalah tindakan dengan memberikan kompres dingin yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan rasa nyaman

Tabel 6.2 Kompres

<b>Kompres dingin kering</b>	<b>Keterangan</b>
Kirbat biasa	Kompres dengan menggunakan kirbat es (semacam kantung) yang telah diisi dengan potongan es
Kirbat es leher	Kompres dengan memasang kompres pada bagian leher, biasanya dilakukan pada anak pasca bedah tonsil (amandel), dan lain lainnya.
Kirbat es gantung	Pemasangan kompres secara tidak langsung di atas tubuh anak yang memerlukan, biasanya dilakukan dengan adanya perdarahan di perut dan juga sakit kepala.

## 3. Pengertian kirbat es

Pemasangan kirbat es adalah suatu cara untuk mengurangi nyeri dan peregangan otot dengan memberikan kompres dingin kering menggunakan kirbat es

### **Tujuan tindakan:**

1. Mencegah peradangan meluas
2. Mengurangi kongesti
3. Mengurangi perdarahan setempat
4. Mengurangi nyeri setempat

### **Indikasi**

Kirbat es diberikan untuk pasien:

1. Hemoptoe dan hematemesis
2. Pasca tonsilektomi
3. Radang
4. Memar

### **Kontraindikasi**

Kirbat es tidak boleh untuk pasien:

1. Luka terbuka dengan meningkatkan kerusakan jaringan karena mengurangi aliran ke luka terbuka
2. Gangguan sirkulasi. Dingin dapat mengganggu nutrisi jaringan lebih lanjut dan menyebabkan kerusakan jaringan. Pada klien dengan penyakit raynaud, dingin akan meningkatkan spasme arteri
- 3.. Alergi atau hipersensitivitas terhadap dingin. Beberapa klien memiliki alergi terhadap dingin yang dimanifestasikan dengan respon inflamasi (mis, eritema, bengkak, nyeri sendi, dan kadang-kadang spasme otot), yang dapat membahayakan jika orang tersebut hipersensitif.

### **Hal-hal yang perlu diperhatikan :**

- Bila klien kedinginan atau sianosis, kirbat es harus segera diangkat
- Selama pemberian kirbat es, perhatikan kultur klien terhadap keberadaan iritasi dan lain-lain
- Bila tidak ada kirbat es bisa menggunakan kantong plastik
- Bila es dalam kirbat es sudah mencair harus segera diganti (bila perlu)

### **Kompres dingin kering dengan kirbat es (eskap)**

#### **Persiapan alat :**

- Kirbat es/eskap dengan sarungnya
- Kom berisi potongan-potongan kecil es dan satu sendok teh garam agar es tidak cepat mencair
- Air dalam kom
- Lap kerja
- Perlak pengalas

#### **Prosedur :**

- Bawa alat-alat ke dekat klien
- Cuci tangan
- Masukkan potongan kecil es ke dalam kom air supaya pinggires tidak tajam
- Isi kirbat es dengan potongan es sebanyak kurang lebih setengah bagian dari kirbat tersebut
- Keluarkan udara dari eskap dengan melipat bagian yang kosong, lalu di tutup rapat
- Periksa eskap, adakah kebocoran atau tidak

- Keringkan eskap dengan lap, lalu masukkan ke dalamsarungnya
- Buka area yang akan di kompres dan atur yang nyaman padaklien
- Pasang perlak pengalas pada bagian tubuh yang akan dikompres
- Letakkan eskap pada bagian yang memerlukan kompres
- Kaji keadaan kulit setiap 20 menit terhadap nyeri, mati rasa,dan suhu tubuh
- Angkat eskap bila sudah selesa
- Atur posisi klien kembali pada posisi yang nyaman
- Bereskan alat setelah selesi melakukan prasat ini
- Cuci tangan
- Dokumentasikan



Gambar 4.2 Kribat Es

**Hal-hal yang perlu di perhatikan :**

- Bila klien kedinginan atau sianosis, kirbat es harus segera di angkat
- Selama pemberian kirbat es, perhatikan kult klien terhadap keberadaan iritasi dan lain-lain



- Pemberian kirbat es untuk menurunkan suhu tubuh, maka suhu tubuh harus di control setiap 30-60 menit. bila suhu sudah turun kompres di hentikan
- Bila tidak ada kirbat es bias menggunakan kantong plastic
- Bila es dalam kirbat es sudah mencair harus segera diganti (bila perlu)

Menurut hasil analisis kiswinarno tahun 2019 didalam skripsinya ditemukan Hasil Analisis uji beda pemberian kirbat es dan ice gell pack terhadap tingkat nyeri pasien post orif menunjukkan ada perbedaan signifikan antara pemberian dihantarkan ke kulit menjadi berbeda. Ice gell pack dengan sediaan tipis seperti plastik sehingga mempercepat stimulasi dingin ke kulit sedangkan kirbat es sediannya menggunakan bali yang agak tebal sehingga efek dingin ke kulit agak terlambat sehingga efek dingin pada ice gell pack lebih cepat dibandingkan dengan kirbat es.

#### **D. Tugas terstruktur**

Setelah membaca materi ajar kompres dingin, untuk membuktikan anda sudah menguasai materi kompres dingin ini, isilah kolom berikut, tanpa melihat materi di atas!

<b>Pemasangan Kirbat ES</b>			
<b>Definisi</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Indikasi</b>	<b>Kontraindikasi</b>

### **E. Forum Diskusi**

Buatlah kelompok yang beranggotakan terdiri dari 3 orang. Bersama kelompok buatlah pertanyaan tentang kekurangpahaman materi kompres dingin dan tukarkan dengan kelompok lainnya! Mintalah kepada kelompok lainnya untuk membantu menjelaskannya! Minta bantuan gurumu jika mengalami kesulitan!

## BAB III

### PENUTUP

#### A. Tes Sumatif

**Bacalah kasus dengan teliti dan jawablah soal dibawah ini dengan benar!**

Seorang siswa datang ke UKS dalam keadaan mengeluh nyeri tungkai bawah akibat jatuh dari bermain bola di jam olahraga. Pada pemeriksaan tidak terdapat depatah tulang dan kelainanbunyi otot. Didapatkan nyeri tekan pada paha kanan. Nyeri memberat jika ekstrimitas bawah kanan digerakkan. .

1. Temukanlah pertolongan pertama apa yang dapat diberikan pada kasus di atas!

.....  
.....  
.....

2. Pemasangan kibrat es memiliki indikasi dan kontra indikasi!uraikan penejelasanmu!

.....  
.....  
.....

3. Apa tujuan dilakukan pemasngan kibrat es pada lokasi tersebut! Jelaskanlah!

.....  
.....  
.....

4. Dari wacana kasus di atas, metode kompres dingin apa saja yang digunakan! Jelaskan!

.....  
.....  
.....

## **B. Kunci Jawaban**

1. Pertolongan pertama adalah melakukan pemasnagsan kirbat es untuk memberikan efek menurunkan sensasi nyeri, aplikasi dingin juga memberikan efek fisiologis:
2. Lokasi kompres dingin kirbat es :
  - 1). Pada tungkai bawah menurunkan rasa nyeri dan memberikan rasa nyaman dan ketenangan/rileks pada pasien
3. . Tujuan :
  1. Mencegah peradangan meluas
  2. Mengurangi kongesti
  3. Mengurangi perdarahan setempat
  4. Mengurangi nyeri setempat

## **Daftar Pustaka**

1. Lestari, yenni dkk. 2018. Pendalaman Materi Keperawatan Modul keterampilan dasar tindakan keperawatan. 2018, yogjakarta.
2. Puspita, dewi s.kep, dkk, keterampilan dasar tindakan keperawatan.Jakarta

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK TERPADU GEMA NUSANTARA
Pelajaran	: KDTK
Kelas/Semester	: XII/ GANJIL
Tahun Ajaran	: 2020/2021
Materi	: Pemasangan kirbat es
Alokasi Waktu	: 4JP (4 × 45 menit) / 2 TM
Pertemuan 1	: 2JP(2X45 menit)

### A. Kompetensi Inti

<b>KI 1 dan 2</b>	
<p>1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia”</p>	
<b>KI 3</b>	<b>KI 4</b>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja Asisten Keperawatan pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.</p>	<p>4. Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja Asisten Keperawatan .Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya</p>

	di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan
--	--

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)
3.31 Menerapkan Pemasangan kirbat es (C3)	3.31.1 Menentukan tujuan kirbat es (C3) 3.31.2 Menganalisis hal – hal yang harus diperhatikan dalam kirbat es (C4) 3.31.3 Menganalisis indikasi dan kontraindikasi kirbat es (C4)
4.31 Melakukan tindakan kirbat es (P2)	4.31.1 Melakukan tindakan pemasangan kirbat es sesuai SOP (P2)

### A. Tujuan Pembelajaran :

#### Pertemuan 1

1. Setelah melakukan studi literasi, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat Menentukan 4 tujuan pemasangan kirbat es dengan tepat.
2. Setelah melakukan studi literasi, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat menganalisis 4 hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemasangan kirbat es dengan tepat dan benar.
3. Setelah melakukan studi literasi, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat menganalisis indikasi dan kontraindikasi pemasangan kirbat es dengan cermat dan tepat.

#### Pertemuan 2

1. Setelah mengamati tayangan video melakukan studi literasi, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat melakukan tindakan Pemasangan kirbat es sesuai dengan standar operasional prosedur dengan tepat dan cermat.

## **Penguatan Pendidikan Karakter (PPK**

**Menunjukkan sikap religiusitas ketika berdoa bersama di awal dan akhir pembelajaran.**

1. Menunjukkan **sikap religius** ketika menjawab salam dari guru Menunjukkan
2. Menunjukkan **sikap kerja sama** ketika diskusi dan bekerja dalam kelompoknya.
3. Menunjukkan **sikap disiplin** dengan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
4. Menunjukkan **sikap tanggung jawab** dalam kegiatan diskusi sehingga mampu melakukan tindakan pemasangan kirbat es sesuai SOP dengan benar.

### **B. Materi Pembelajaran**

1. Faktual : gambar buku, vidio tindakan pemasangan kirbat es.
2. Konseptual : konsep pemasangan kirbat es
3. Prosedural : prosedur tindakan pemasangan kirbat es
4. Metakognitif : dokumentasi peserta didik melakukan pemasangan kirbat es.

### **B. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran:**

#### **Pertemuan 1**

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik (*TPACK*)
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, presentasi
4. Moda/platform : google class room

### **C. Media Pembelajaran**

1. Media
  - a. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
  - b. *Powerpoint*
  - c. Video pemasangan kirbat es bersumber dari internet , gambar-gambar kirbat es <https://www.youtube.com/watch?v=nuHiXVmnwbs>





2. Alat dan Bahan
  - a. Laptop/HP, alat tulis

**D. Sumber Belajar**

1. Lestari, yenni dkk. 2018. Pendalaman Materi Keperawatan Modul 6keterampilan dasar tindakan keperawatan. 2018, yogjakarta.
2. Puspita, dewi s.kep, dkk, keterampilan dasar tindakan keperawatan.Jakarta
3. Sumber dari internet :
  - a. <https://www.youtube.com/watch?v=dHjgoCW-Mh8&t=130s>

<b>PERTEMUAN 1</b> <b>2 JP ( 2X 45 Menit)</b> <i>Discovery Learning</i>		
<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Keterangan</b>
Menyiapkan kondisi belajar	<b>Pendahuluan (10 menit)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengarahkan peserta didik untuk melakukan prokes sebelum memasuki ruang pembelajaran (cuci tangan/handsanitizer, pakai masker, jaga jarak)</li> <li>2. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa.</li> <li>3. Guru melakukan presensi peserta didik dan memotivasi untuk selalu menerapkan prokes</li> <li>4. Guru mengarahkan peserta didik menyiapkan diri untuk proses pembelajaran dengan mempersiapkan media belajar yang akan digunakan peserta didik (Laptop/HP berbasis android, buku, alat tulis, buku sumber/bahan ajar, kerapihan)</li> </ol>	PPK-Religius

<p>Apersepsi</p> <p>Motivasi</p> <p>Orientasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memeriksa kehadiran peserta didik dengan bertanya siapa yang belum hadir</li> <li>6. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik tentang pelajaran sebelumnya kompres hangat dan tugas di LKPD.</li> <li>7. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang model pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ditampilkan melalui media PPT</li> <li>8. Guru menyampaikan KI/KD, model pembelajaran, teknik penilaian yang akan dilakukan, tujuan pembelajaran ( evaluasi kognitif, afektif, psikomotor )</li> </ol>	<p>PPK- Kejujuran</p> <p>TPACK</p> <p>ICT</p> <p><i>Communication</i></p> <p><i>Collaboration</i></p>
	<p><b>Kegiatan Inti (65 menit )</b></p> <p><b>Sintak 1 : Pemberian Stimulus</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Peserta didik bersama-sama dengan guru mengamati gambar kirbat es dan vidio kirbat es yang ditampilkan guru melalui PPT.</li> </ol> 	<p><i>Chritical</i></p> <p><i>Thinking</i></p>

	 <p><i>Link vidio</i>  <a href="https://www.youtube.com/watch?v=dHjgoCW-Mh8&amp;t=130s">https://www.youtube.com/watch?v=dHjgoCW-Mh8&amp;t=130s</a></p>	
	<p><b>Sintak 2 : Identifikasi Masalah</b></p> <p>10. Peserta didik dimotivasi oleh guru untuk mengemukakan pertanyaan-pertanyaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Apa tujuan dari pemasangan kirbat es?</li> <li>Apa indikasi dan kontra indikasi pemasangan kirbat es?</li> <li>Apa yang harus diperhatikan dalam pemasangan kirbat es?</li> </ol>	<p><i>Literasi</i> <i>Collaboration</i></p>
	<p><b>Sintak 3 : Pengumpulan Data</b></p> <p>11. Peserta didik menyimak penjelasan guru melalui media PPT tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.</p> <p>12. Peserta didik mengidentifikasi masalah atau pertanyaan-pertanyaan pada LKPD yang telah dibagikan melalui google class room.</p> <p>13. Peserta didik Mencari berbagai literatur Referensi untuk membantu menjawab pertanyaan.</p>	<p><i>Communication</i> <i>Collaboration</i> <i>Critical thinking</i></p> <p>TPACK</p>

	<p><b>Sintak 4 : Pengolahan data</b></p> <p>14. Peserta didik secara berkelompok menyelesaikan soal yang diberikan guru dan mendiskusikanya dikelas.</p> <p>15. Terdapat 3 soal yang diberikan oleh guru.</p> <p>Soal no 1 : terkait tujuan dari pemasangan kirbat es?</p> <p>Soal no 2 : terkait hal yang harus diperhatikan dalam pemasangan kirbats es?</p> <p>Soal no 3 :indikasi dan kontra indikasi kirbat es.</p>	<p><i>Communication</i></p> <p><i>Collaboration</i></p> <p><i>Critical thinking</i></p>
	<p><b>Sintak 5: Pembuktian Data</b></p> <p>16. Perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya</p> <p>17. Peserta didik yang lain diminta guru untuk mencermati penjelasan temannya</p> <p>18. Peserta didik dipandu guru melaksanakan diskusi dan presentasi</p> <p>19. Peserta didik diberikan penguatan materi oleh guru tentang soal yang didiskusikan</p> <p>20. Peserta didik mendengarkan ulasan guru tentang pemasangan kirbat es.</p>	<p><i>Communication</i></p> <p><i>Collaboration</i></p> <p><i>Critical thinking</i></p>
<p>Apersepsi</p>	<p><b>Penutup ( 15 menit)</b></p> <p>21. Peserta didik bersama guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari</p> <p>22. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang paling aktif selama pembelajaran</p> <p>23. Peserta didik dibimbing guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari ini</p> <p>24. Peserta didik melakukan evaluasi dengan mempelajari</p>	<p><i>Communication</i></p> <p><i>Collaboration</i></p> <p><i>Critical thinking</i></p>

	<p>video langkah-langkah tindakan pemasangan kirbat es.</p> <p>25. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi tentang tindakan pemasangan kirbat es yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>26. Guru menyampaikan kepada peserta didik untuk tetap menjaga kesehatan dengan mematuhi protokol kesehatan</p> <p>27. Peserta didik dan guru berdoa menutup pembelajaran</p> <p>28. Guru mengucapkan salam</p>	
--	--	--

### Penilaian Hasil Belajar

Aspek	Teknik	Instrumen
Sikap	observasi	Lembar Observasi
Pengetahuan	a. Tes tertulis b. Post tes c. LKPD	a. Soal uraian b. Rubik penilaian LKPD
Keterampilan	Penilaian Pratikum	Ceks list SOP Pemasangan kirbat es

### Teknik penilaian

#### a. Pengetahuan

KD	Indikator	Teknik	Waktu Pelaksanaan
3.31	3.31.1 Menentukan tujuan pemasangan kirbat es(C3)	Tes Tertulis	Jam KBM
	3.31.2 Menganalisis hal yang harus diperhatikan dalam pemasangan kirbat es		

(C4)		
3.31.3 Menganalisis indikasi dan kontraindikasi kirbat es (C4)		
Contoh Butir Instrumen Lampiran		

### b. Keterampilan

KD	Indikator	Teknik	Waktu Pelaksanaan
4.31	4.31.1 Melakukan tindakan kirbat es (P2)	Penilaian Pratikum	Jam KBM

### c. Sikap

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan
1	Sikap	Observasi PPK	rubrik penilaian	Jam KBM

## J. Rencana Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Remedial

Remedial diberikan pada peserta didik yang belum mencapai KKM dengan mengulang materi inti segera setelah selesai penilaian.

Kegiatan Pembelajaran Remedial:

- Pembelajaran Ulang (jika ada beberapa peserta didik yang memiliki kesulitan yang sama)
- Belajar Kelompok (jika ada beberapa peserta didik yang memiliki kesulitan yang sama)
- Pembelajaran Individu, jika hanya sedikit peserta didik yang memerlukan remedial.
- Pemanfaatan Tutor Sebaya.

## 2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai KKM diberikan kesempatan untuk studi pustaka tentang materi pemasangan kibrat es di berbagai referensi yang akurat.

Mengetahui,  
2021

Kepala SMK Terpadu Gema Nusantara Bukittinggi

Defi Endri, MM.MPd

Bukittinggi, 14 Oktober

Guru Mata Pelajaran

Ns. Revi Sovia, S.Kep

2021



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
KIRBAT ES

SMK TERPADU GEMA NUSANTARA BUKITTINGGI  
XI KEPERAWATAN

OLEH

NS. REVI SOVIA, S.KEP

NAMA PESERTA DIDIK:

NIM :

KELAS :



## Penggunaan LKPD Materi

### KIRBAT ES

Selamat, sekarang kalian telah masuk ke materi pemberian Kirbat es. Untuk membantu kalian memahami materi ini, lakukanlah beberapa kegiatan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi pemberian kirbat es ini. Dengan menggunakan petunjuk dan buku ajar kirbat es serta berdiskusi dengan guru dan temanmu. Kerjakanlah setiap perintah dalam LKPD ini dengan baik dan jujur.. Semoga apa yang kamu telah pelajari dapat menjadi dasar untuk mempelajari serta mengerjakan LKPD ini.

Materi yang akan kalian kerjakan dalam kegiatan ini adalah pengertian , tujuan, indikasi dan kontra indikasi, hal-hal yang harus diperhatikan dan langkah-langkah pemasangan kirbat es. Akhirnya, selamat beraktivitas, semoga aktivitas di LKPD ini bermanfaat menambah kompetensi kalian di bidang ketrampilan dasar keperawatan.

YUK BERDOA NAK..

### Doa Sebelum Belajar

رَضْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا  
وَرَسُولًا رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرَزُقْنِي فَهْمًا

**Artinya:**

*"Kami ridho Allah Swt sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasulku. Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik"*

## Kompres dingin

**Nama Sekolah : SMK Terpadu Gema Nusantara Bukittinggi**

**Kelas/ program : XI/ Asisten Keperawatan**

**Semester : 1/Ganjil**

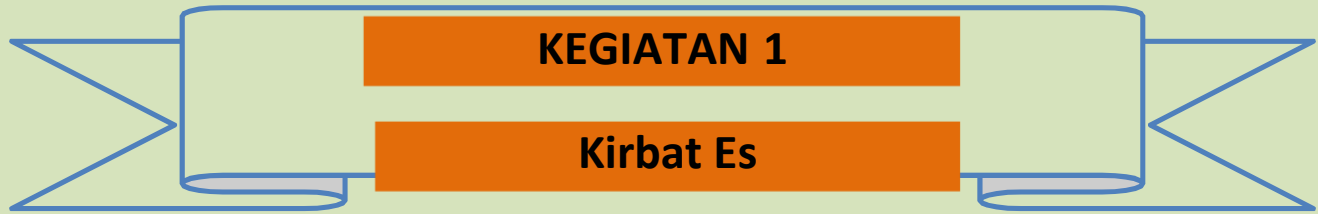
**Tahun Ajar : 2021/2022**

**Materi Pokok : Pemasangan kirbat es**

### Petunjuk pengisian LKPD

1. Tulislah identitas anda pada kolom identitas peserta didik!
2. Simaklah materi ajar dalam bentuk PPT dan amati serta analisislah video yang ditayangkan guru
3. Kerjakan LKPD yang tersedia dengan benar
4. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada guru

<b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>	<b>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)</b>
3.31 Menerapkan Pemasangan kirbat es(C3)	3.31.1 Menentukan tujuan kirbat es (C3) 3.31.2 Menganalisis hal – hal yang harus diperhatikan dalam kirbat es (C3) 3.31.3 Menganalisis indikasi dan kontraindikasi kirbat es (C4)
4.31 Melakukan tindakan kirbat es (P2)	4.31.1 Melakukan tindakan kirbat es (P2)



## Model Pembelajaran Discovery Learning.

### Tujuan Pembelajaran :

#### Pertemuan 1

1. Setelah melakukan studi literasi, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat Menentukan 3 tujuan pemasangan kirbat es dengan tepat.
2. Setelah melakukan studi literasi, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat menganalisis hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemasangan kirbat es dengan tepat dan benar.
3. Setelah melakukan studi literasi, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat menganalisis indikasi dan kontraindikasi pemasangan kirbat es dengan cermat dan tepat.

### Petunjuk:

1. Bacalah soal secara cermat
2. Lakukan literasi baik dari materi ajar yang saya berikan dan berbagai sumber internet lainnya untuk membantu menyelesaikan soal
3. Diskusikan dengan anggota kelompokmu di WA Group yang dibuat guru
4. Kumpulkan hasil diskusi kelompok melalui Google class room **secara individu**, jangan lupa memberikan nama pada lembar kerja
5. Meskipun diskusi secara kelompok namun penilaian yang dilakukan adalah secara individu
6. Presentasikan hasil diskusi kelompok ketika Pembelajaran
7. Berikut ketentuan presentasi:  
Soal no 1: tujuan pemasangan kirbat es  
Soal no 2: hal yang harus diperhatikan dalam pemasangan kirbat es.

Soal no 3: indikasi dan kontra indikasi pemasangan kirbat es.

Bagi yang tidak presentasi bertugas sebagai pembanding (menambahkan atau menyanggah dari kelompok presentasi)



## MATERI SINGKAT

### 1. Pengertian kirbat es

Pemasangan kirbat es adalah suatu cara untuk mengurangi nyeri dan peregangan otot dengan memberikan kompres dingin kering menggunakan kirbat es

#### **Tujuan tindakan:**

1. Mencegah peradangan meluas
2. Mengurangi kongesti
3. Mengurangi perdarahan setempat
4. Mengurangi nyeri setempat

#### **Indikasi**

Kirbat es diberikan untuk pasien:

1. Hemoptoe dan hematemesis
2. Pasca tonsilektomi
3. Radang
4. Memar

#### **Kontraindikasi**

Kirbat es tidak boleh untuk pasien:

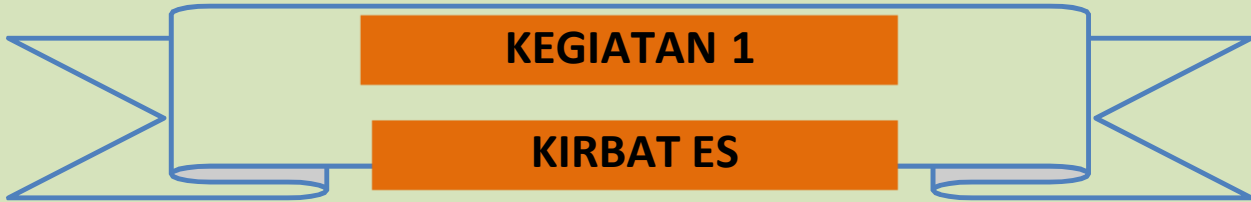
1. Luka terbuka dengan meningkatkan kerusakan jaringan karena mengurangi aliran ke luka terbuka
2. Gangguan sirkulasi. Dingin dapat mengganggu nutrisi jaringan lebih lanjut dan menyebabkan kerusakan jaringan. Pada klien dengan penyakit raynaud, dingin akan meningkatkan spasme arteri
3. Alergi atau hipersensitivitas terhadap dingin. Beberapa klien memiliki alergi terhadap dingin yang dimanifestasikan dengan respon inflamasi (mis, eritema, bengkak, nyeri sendi, dan kadang-kadang spasme otot), yang dapat membahayakan jika orang tersebut hipersensitif.

#### **Hal-hal yang perlu diperhatikan :**

- Bila klien kedinginan atau sianosis, kirbat es harus segera diangkat
- Selama pemberian kirbat es, perhatikan kultur klien terhadap keberadaan iritasi dan lain-lain
- Bila tidak ada kirbat es bisa menggunakan kantong plastik
- Bila es dalam kirbat es sudah mencair harus segera diganti (bila perlu)

Alat dan Bahan :

1. Alat tulis
2. Komputer PC/Laptop/Telepon seluler
3. Bahan ajar (handout) materi pemasangan kirbat es
4. Sumber literasi digital dan video



## Petunjuk:

1. Bacalah soal secara cermat
2. Lakukan literasi baik dari materi ajar yang saya berikan dan berbagaisumber internet lainnya untuk membantu menyelesaikan soal
3. Diskusikan dengan anggota kelompokmu yang telah dibuat oleh guru
4. Kumpulkan hasil diskusi kelompok sehari sebelum jam KBM melalui WA Group  
**secara individu**, jangan lupa memberikan nama pada lembar kerja

- 1.** Presentasikan hasil diskusi kelompok ketika Pembelajaran  
Berikut ketentuan presentasi:

Kelompok 1 mempersentasikan : terkait tujuan dari pemasangan kirbat es?

Kelompok no 2 mempersentasikan : terkait hal yang harus diperhatikan dalam pemasangan kirbats es?

Kelompok 3 mempersentasikan :indikasi dan kontra indikasi kirbat es.

Lestari, yenni dkk. 2018. Pendalaman Materi Keperawatan Modul 6keterampilan dasar tindakan keperawatan. 2018, yogjakarta.

Puspita, dewi s.kep, dkk, keterampilan dasar tindakan keperawatan.Jakarta

Sumber dari internet :

- a. <https://www.youtube.com/watch?v=dHjgoCW-Mh8&t=130s>

# Berdiskusi Yuk



**Memecahkan masalah !**

**Bekerjalah dalam kelompokmu secara aktif, bekerjasama, jujur dan saling menghormati untuk mendiskusikan permasalahan berikut ini!**

**Fase 1 : stimulus**

**Perhatikan video dibawah ini !**

<https://www.youtube.com/watch?v=dHjgoCW-Mh8&t=130s>

**Dan gambar dibawah ini!**





## FASE 2 IDENTIFIKASI MASALAH

Tuliskan masalah yang ada pada gambar disesuaikan dengan tujuan pembelajaran



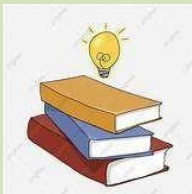
1. ....

2. ....

3. ....

**FASE 3 PENGUMPULAN DATA**

Silahkan lakukan literasi baik texbook maupun digital sebanyak-banyaknya mengenai pertanyaan yang Anda kemukakan !



**Sumber belajar**

Lestari, yenni dkk. 2018.

Pendalaman Materi

Keperawatan Modul

6keterampilan dasar tindakan

keperawatan. 2018,

yogjakarta.

Puspita, dewi s.kep, dkk,





# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

## FASE 4 PENGOLAHAN DATA

Silahkan berdiskusi dengan kelompok masing-masing kelompok dan jawablah pertanyaan berikut sebagai panduan untuk menemukan konsep :

NO	Konsep	Jawaban	Sumber referensi
	Tujuan pemasangan kibrat es		
	Hal yang harus diperhatikan dalam pemasangan kibrat es		
	Indikasi dan kontraindikasi pemasangan kibrat es		

## FASE 5 PEMBUKTIAN DATA

Masing-masing kelompok persentasi hasil diskusi

**FASE 5 KESIMPULAN**

Tuliskan kesimpulanmu.....



# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

---

# LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

---

## LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Sekolah : SMK Terpadu Gema Nusantara Bukittinggi

Mata Pelajaran : KDTK

Kelas/Semester : XII / Ganjil

Topik : Pemberian Kirbat es

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Tingkat Kognitif	Soal	Bentuk Soal	Rubrik Penilaian	Skor
3.31 menerapkan pemberian kirbat es	3.31.1 Menentukan tujuan kirbat es(C3)	C3	Seorang siswa datang ke UKS dalam keadaan mengeluh nyeri tungkai bawah akibat jatuh dari bermain bola di jam olahraga. Pada pemeriksaan tidak terdapat depatah tulang dan kelainanbunyi otot. Didapatkan nyeri tekan pada paha kanan. Nyeri memberat jika ekstrimitas bawah kanan digerakkan. Tentukanlah tujuan pemberian kirbat es disertai alasannya.	uraian	Peserta didik dapat mengemukakan jawaban dengan tepat dan benar	15
					Peserta didik dapat mengemukakan jawaban tetapi kurang tepat	10
					Peseta didik mengemukakan jawaban tetapi dapat memberikan alasan	5
					Peseta didik tidak dapat mengemukakan jawaban tetapi dapat memberikan alasan	0
	3.31.2 Menentukan hal yang harus diperhatikan dalam pemasangan kirbat es	C3	Sebagai asisten keperawatan, kita harus mengetahui mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemakaian kirbat es, coba uraikan analisamu!	uraian	Peserta didik dapat mengemukakan jawaban dengan tepat dan benar	15
					Peserta didik dapat mengemukakan jawaban tetapi kurang tepat	10
					Peseta didik mengemukakan	

					jawaban tetapi dapat memberikan alasan	5
					Peserta didik tidak dapat mengemukakan jawaban dengan tepat dan benar	0
	3.31.3 menganalisis indikasi dan kontra indikasi kirbat es	C3	Seorang siswa datang ke UKS dalam keadaan mengeluh nyeri tungkai bawah akibat jatuh dari bermain bola di jam olahraga. Pada pemeriksaan tidak terdapat depatah tulang dan kelainanbunyi otot. Didapatkan nyeri tekan pada paha kanan. Nyeri memberat jika ekstrimitas bawah kanan digerakkan. Uraikanlah analisismu tentang indikasi dan kontra indikasi dari tindakan kirbat es tersebut.	uraian	<p>Peserta didik dapat mengemukakan jawaban dengan tepat dan benar</p> <p>Peserta didik dapat mengemukakan jawaban tetapi kurang tepat</p> <p>Peseta didik mengemukakan jawaban tetapi dapat memberikan alasan</p> <p>Peserta didik tidak dapat mengemukakan jawaban dengan tepat dan benar</p>	<p>15</p> <p>10</p> <p>5</p> <p>0</p>

Nilai =  $\frac{\text{Skore perolehan}}{\text{Skore Maksimal}} \times 100$

45

## **POST TEST PERTEMUAN 1**

- 1.** Dalam pemasangan kirbat es harus diperhatikan tujuan dari kirbat es , coba tentukan tujuan kirbat es tersebut
- 2.** Sebagai asisten keperawatan, kita harus mengetahui hal yang harus diperhatikan dalam pemakaian kirbat es, coba uraikan analisisamu!
- 3.** Dalam pemasangan kirbat es memiliki indikasi dan kontra indikas kirbat esi,coba uraikan analisisamu !

## 5. Penilaian Sikap

Instrumen penilaian

No	Aspek	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu pelaksanaan
1	Sikap	Observasi PPK	Rubrik penilaian	Di dalam jam KBM

### Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Pendidikan karakter yang dibiasakan kepada peserta didik selama dan setelah proses pembelajaran Pemasangan kirbat es adalah:

1. Menunjukkan **sikap religius** ketika menjawab salam dari guru Menunjukkan
2. Menunjukkan **sikap kerja sama** ketika diskusi dan bekerja dalam kelompoknya.
3. Menunjukkan **sikap disiplin** dengan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
4. Menunjukkan **sikap tanggung jawab** dalam kegiatan diskusi sehingga mampu melakukan tindakan pemasangan kirbat es sesuai SOP dengan benar.

Penilaian PPK

No	Nama Siswa	Aspek				Total Skor
		Religius	Kerja sama	Disiplin	kerja sama	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						



Rubrik Penilaian PPK

No	Karakter yang dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Religius	Selalu membalas salam guru saat guru membuka pelajaran	Sering membalas salam guru saat guru membuka pelajaran	Jarang membalas salam guru saat guru membuka pelajaran	Tidak pernah membalas salam guru saat guru membuka pelajaran
2	Cermat	Cermat dalam mengerjakan soal dan menuliskan jawaban dengan lengkap	Cermat dalam mengerjakan soal tetapi jawaban kurang lengkap	Tidak cermat dalam mengerjakan dan jawaban tidak lengkap	Tidak mengerjakan soal yang disediakan
3	Disiplin	Selalu tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Kadang-kadang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Jarang tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Tidak pernah tepat waktu dalam mengumpulkan tugas
4	Tanggung jawab	Selalu tanggung jawab dalam diskusi	Kurang tanggung jawab dalam diskusi	Jarang bertanggung jawab dalam diskusi	Tidak pernah bertanggung jawab dalam diskusi

Nilai Penilaian PPK =  $\text{Skor} \times 100$

### Rekap penilaian sikap

No	Nama	Skor Penilaian PPK ( 12 )	Predikat
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Keterangan:

- a. Sangat baik ( 10-12)
- b. Baik ( 7-9)
- c. Kurang (4-6)
- d. Sangat buruk (1-3)

## Penilaian Keterampilan

Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

Siswa diminta untuk melakukan penilaian pada teman yang melakukan praktik menggunakan ceklist yang disediakan

### PENILAIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI ASPEK KETRAMPILAN

#### PEMASANGAN KIRBAT ES

Nama Siswa : .....

No	Aspek yang dinilai	Bobot	Nilai		
			0	1	2
<b>A</b>	<b>Pengkajian dan persiapan alat</b>				
1	Hadir tepat waktu, berseragam lengkap & rapi	0,5			
2	Data pengkajian lengkap	1			
3	Diagnosa perawatan sesuai prioritas	1			
4	Menyusun rencana keperawatan sesuai prioritas	1			
5	Menyiapkan alat lengkap	1			
<b>B</b>	<b>Alat</b>				
1	Sarung tangan	0,5			
2	Celemek	0,5			
3	Masker	0,5			
4	Sampiran	0,5			
5	Kirbat es/eskap dengan sarungnya	0,5			
6	Btermos kecil berisis potongan-potongan es kecil dan satu sendok teh garam agar es tidak cepat mencair dan lap kerja	0,5			
7	Air dalam kom sedang	0,5			
8	Perlak pengalas	0,5			
9	Lap kerja	0,5			
10	Kom sedang	0,5			
<b>C</b>	<b>Tahap Pra Interaksi</b>				
1	Melakukan identifikasi kebutuhan pasien atau baca status suhu tubuh pasien	0,5			
2	Susun rencana tindakan berdasarkan data pasien untuk mengantisipasi kebutuhan perlakuan khusus.	1			
3	Menempatkan alat - alat kedekat pasien dengan Benar	1			
4	Cuci tangan	1			

5	Siapkan alat-alat untuk membuntikan kirbat es	1			
<b>D</b>	<b>Tahap Orientasi</b>				
1	Memberi salam kepada pasien dan menyapa nama pasien	1			
2	Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan	2			
3	Menanyakan kesetujuan / kesiapan pasien	1			
<b>E</b>	<b>Tahap Kerja</b>				
	Sampaikan salam terapeutikkembali kepada pasien sebagai tindakan asuhan	A			
1	Dekatkan perlengkapan alat dan bahan untuk pemberian kirbat es, sesuai dengan cara penempatan yang ditetapkan dalam SOP	2			
2	Jaga privasi dengan cara menutup sampiran	2,5			
3	Pasang sarung tanagn, masker dan celemek	2,5			
4	Tempatkan pasien pada posisi yang nyaman untuk memudahkan pemberian kirbat es	2,5			
5	Memeriksa kirbat es bocor atau tidak dengan memasukkan air ke dalam kirbat es	2,5			

6	Masukan bahan es kedalam kom air supaya pinggir es tidak tajam	1,5			
7	Isi kirbat es dengan potongan es sebanyak kurang lebih setengah bagian dari kirbat es tersebut	1,5			
8	Keluarkan udara dari es cup dengan melihat bagian yang kosong, lalu ditutup rapat	1,5			
9	Keringkan es dengan lap,lalu masukan kedalam sarung kirbat	1,5			
10	Buka area yang dikompres dan atur nyaman pada klien	1,5			
11	Pasang pernak pengalas pada bagian tubuh yang akan dikompres	1,5			
12	Letakan es cup pada bagian yang memerlukan kompres dengan kepala kirbat mengarah keluar tempat tidur	1,5			
13	Kaji keadaan kulit setiap 20 menit terhadap nyeri , mati rasa, dan suhu tubuh.	1,5			
14	Mint pada pasien untuk melporkan perasaan tidak nyaman yang dialami selama pemasangan kirbat es.	,5			
15	Angkat es cup bila sudah selesai	1,5			
16	Posisikan posien ditempat tidur dengan kondisi yang nyaman	1,5			
17	Kembalikan alat dan bahan	1,5			
18	Lepas sarung tangan masker dan celemek	1,5			
<b>F</b>	<b>Tahap Terminasi</b>				
1	Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan	1			
2	Berpamitan dengan klien	0,5			
3	Membereskan alat – alat	0,5			
4	Mencuci tangan	0,5			
5	Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan	0,5			
<b>G</b>	<b>Evaluasi/Responsi</b>				
1	Mencatat Respons pasien	1			
2	Mampu menjelaskan tujuan	1,5			
3	Mampu menjelaskan fungsi alat – alat	2			
4	Mampu menjelaskan langkah prosedur	2			
	<b>JUMLAH</b>	<b>57</b>			

**KETERANGAN:**

0 = Tidak dilakukan

1 = Dilakukan dengan tidak sempurna

2 = Dilakukan dengan sempurna

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah yang didapat}}{\text{Jumlah aspek yang dinilai} \times 2} \times 100 \%$$

Bukittinggi,

.....

(.....)

# PEMASANGAN KIRBAT ES

BY :

NS. REVI SOVIA, S.KEP

<b>KOMPETENSI DASAR (KD)</b>	<b>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)</b>
<b>3.31 Menerapkan Pemasangan kirbat es(C3)</b>	<b>1. Menentukan tujuan kirbat es (C3)</b> <b>3.31.2 Menganalisis hal – hal yang harus diperhatikan dalam kirbat es (C4)</b> <b>3.31.3 Menganalisis indikasi dan kontraindikasi kirbat es (C4)</b>
<b>4.31 Melakukan tindakan kirbat es (P2)</b>	<b>4.31.1 Melakukan tindakan kirbat es (P2)</b>



# TUJUAN PEMBELAJARAN

- \* Setelah melakukan studi literasi, mengerjakan LKPD dan diskusi presentas, peserta didik dapat Menentukan 3 tujuan pemasangan kirbat es dengan tepat.
- \* Setelah melakukan studi literasi, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat menganalisis hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemasangan kirbat es dengan tepat dan benar.
- \* Setelah melakukan studi literasi, mengerjakan LKPD dan diskusi presentasi, peserta didik dapat menganalisis indikasi dan kontraindikasi pemasangan kirbat es dengan cermat dan tepat.

# MODEL

MODEL PEMBELAJARAN : DISCOVERY LEARNING

METODE :-DISKUSI-TANYA JAWAB-DAN  
PERSENTASI.

# PERSIAPAN

- \* ALAT TULIS
- \* HANDPHONE
- \* LKPD
- \* BUKU PAKET KDTK
- \* DAN JUGA PERSIAPAN DIRI PESERTA DIDIK



COBA PERHATIKAN !!!  
GAMBAR DIBAWAH INI.....

# STIMULUS



**SIMAK VIDIO DIBAWAH INI !!**

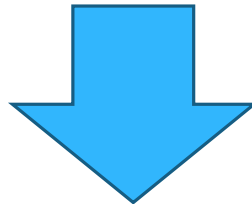
**VIDIO PEMASANGAN KIRBAT ES**

# IDENTIFIKASI MASALAH

- 1.
- 2.
- 3.

# DISKUSI

- \* DISKUSI KELOMPOK (3 kelompok) di LKPD
- \* Kelompok 1 :
- \* Kelompok 2:
- \* Kelompok 3:



LKPD (mencari referensi) waktu 15 menit.





persentasi

# Penguatan data

- \* Tujuan dari kribat es adalah untuk mengurangi rasa nyeri, pendarahan, memar dll.
- \* Hal-hal yg harus diperhatikan
- \* Indikasi dan kontra indikasinya juga harus diperhatikan.



# TUJUAN PEMASANGAN KIRBAT ES

## **Pengertian kirbat es**

Pemasangan kirbat es adalah suatu cara untuk mengurangi nyeri dan peregangan otot dengan memberikan kompres dingin kering menggunakan kirbat es

## **Tujuan tindakan:**

1. Mencegah peradangan meluas
2. Mengurangi kongesti
3. Mengurangi perdarahan setempat
4. Mengurangi nyeri setempat

# INDIKASI DAN KONTRA INDIKASI

- \* **Indikasi**

- \* Kirbat es diberikan untuk pasien:

- \* 1. Hemoptoe dan hematemesis

- \* 2. Pasca tonsilektomi

- \* 3. Radang

- \* 4. Memar

- \*

## \* **Kontraindikasi**

- \* Kirbat es tidak boleh untuk pasien:
- \* 1. Luka terbuka dengan meningkatkan kerusakan jaringan karena mengurangi aliran ke luka terbuka
- \* 2. Gangguan sirkulasi. Dingin dapat mengganggu nutrisi jaringan lebih lanjut dan menyebabkan kerusakan jaringan. Pada klien dengan penyakit raynaud, dingin akan meningkatkan spasme arteri
- \* 3.. Alergi atau hipersensitivitas terhadap dingin. Beberapa klien memiliki alergi terhadap dingin yang dimanifestasikan dengan respon inflamasi (mis, eritema, bengkak, nyeri sendi, dan kadang-kadang spasme otot), yang dapat membahayakan jika orang tersebut hipersensitif.

## \* Hal-hal yang perlu diperhatikan :

- \* - Bila klien kedinginan atau sianosis, kirbat es harus segera diangkat
- \* - Selama pemberian kirbat es, perhatikan kult klien terhadap keberadaan iritasi dan lain-lain
- \* - Bila tdak ada kirbat es bisa menggunakan kantong plastik
- \* - Bila es dalam kirbat es sudah mencair harus segera diganti (bila perlu)



SEKIANNN  
TERIMA KASIH...